

# ANALISIS MINAT OLAHRAGA RENANG PADA PENGUNJUNG OBJEK WISATA ERE BORONG LOMPOA KABUPATEN BANTAENG

**Fajrul Ikhsan Alimuddin**

Penjaskesrek, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email:

**Rachmad Kasmad**

Penjaskesrek, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email:

**Benny Badaru**

Penjaskesrek, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: b3ny\_maldini@yahoo.co.id

**Abstract:** *This study aims to study the interests of swimming in visitors to the tourist attraction ere borong leapoa, this type of research is a descriptive study involving 1 variable, namely the interest in swimming sports. The study population was visitors to the ere borong tourist attraction, with a sample of 30 people. The selection / selection of samples is done by sampling technique that is accidental sampling. showed that the high category was 22 people (73.33%) and the moderate category was 8 people (26.67%). Sports interest can be seen from the indicators of attention, pleasure and willingness of visitors in swimming. So it can be denied that the level of sports interest in visitors at the Ere Borong Lompoa Attraction depends on the high category.*

**Keywords:** Interests, swimming, attractions

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat olahraga renang pada pengunjung objek wisata ere borong lompoa, jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan melibatkan 1 variabel yaitu minat olahraga renang. Populasi penelitian adalah pengunjung objek wisata Ere Borong Lompoa Kabupaten Bantaeng dengan sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket minat. Pemilihan/penentuan sampel tersebut dilakukan dengan teknik sampling yaitu *accidental sampling*. menunjukkan bahwa berkategori tinggi sebanyak 22 orang (73.33%) dan berkategori sedang sebanyak 8 orang (26.67%). Minat olahraga renang dapat dilihat dari indikator perhatian, kesenangan dan kemauan pengunjung dalam olahraga renang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat minat olahraga renang pada pengunjung di Objek Wisata Ere Borong Lompoa berada pada kategori tinggi.

**Kata kunci :** Minat, Olahraga renang, Objek Wisata

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas manusia, karena kegiatan olahraga dapat menjaga tubuh sebagai upaya manusia menuju hidup sehat secara rohani dan jasmani, sehingga memiliki kemampuan gerak untuk mendukung setiap aktifitas yang bersifat rutin maupun untuk keperluan rekreasi. (Fransinata & Marsudi, 2011). Olahraga merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seluruh fungsi tubuh. Terdapat berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan oleh setiap orang.

Salah satu olahraga yang cukup populer dikalangan masyarakat adalah olahraga renang. Hal tersebut dikarenakan renang merupakan olahraga yang memiliki banyak manfaat bagi pelakunya. (Wibowo & Sopingi, 2018).

Menurut Hartanto (2006), Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang diakui dan diminati oleh masyarakat Indonesia, hal ini terbukti dengan masuknya cabang olahraga renang dalam berbagai kejuaraan, antara lain pada (1) Tingkat Daerah, yang sering disebut dengan PORDA (Pekan Olahraga Daerah) (2) Tingkat Nasional atau disebut PON

(Pekan Olahraga Nasional) (3) dan Tingkat Internasional seperti SEA GAMES, dll.

Olahraga renang merupakan salah satu olahraga sebagai sarana rekreasi, dimana anak-anak usia sekolah sering kali mengalami kejenuhan saat belajar dalam kelas sehingga diperlukan kegiatan rekreasi tersebut. Rekreasi (re-creation) 4 berarti kesukaan/kesenangan, yang digunakan untuk mengisi waktu luang, baik secara individu/kelompok, tanpa paksaan yang melibatkan unsur fisik, psikis, emosional dan sosial yang bertujuan memulihkan keadaan yang diakibatkan aktivitas yang rutin dilakukan. Dalam implementasinya terdiri dari unsur bermain, yang mengacu pada pengertian bebas, bahagia dan ekspresi alami dari setiap manusia (murni, 2000).

Pengembangan industri olahraga, khususnya pariwisata olahraga mampu menciptakan suatu masyarakat yang maju baik secara struktural maupun kultural. Dilihat dari segi potensi tempat wisata di daerah Kabupaten Bantaeng sangatlah mendukung, ada beberapa objek wisata baik yang berupa pegunungan, sungai, pantai, dan lain-lain. Dari banyaknya objek wisata yang dimiliki oleh daerah Kabupaten Bantaeng ini tentunya masyarakat Kabupaten Bantaeng dapat mengoptimalkan dengan maksimal sumber daya yang ada. Salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Bantaeng adalah Ere Borong Lompoa atau masyarakat sering menyebutnya Erbol. Ere Borong Lompoa merupakan objek wisata kolam renang yang ramai dikunjungi oleh parawisatawan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat olahraga renang pada pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa.

## **METODE**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Variabel penelitian ini yaitu minat olahraga renang pada pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung di Permandian Ere Borong Lompoa Kabupaten Bantaeng dengan pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* (sampel bertujuan). Instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan teknik Angket. Teknik angket digunakan untuk memperoleh gambaran atau respon Pengunjung Permandian Ere Borong Lompoa Kabupaten Bantaeng. Untuk memperoleh gambaran atau respon tersebut maka peneliti terlebih dahulu membuat item pertanyaan dalam bentuk lembaran untuk kemudian diberikan kepada pekerja bangunan sebagai responden penelitian.

Jenis angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket tertutup, dengan alasan bahwa angket tertutup hasilnya cukup memuaskan, mudah diisi atau dijawab, memerlukan waktu yang singkat, memusatkan perhatian responden pada pokok persoalan, relatif, obyektif dan mudah ditabulasi dan dianalisis. Instrumen dalam penelitian terdiri atas instrumen penelitian minat olahraga renang, yaitu skala minat.

**Tabel 3.1.**  
**Daftar Distribusi Pernyataan Angket Minat**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
			Positif	Negatif
Minat Olahraga Renang	Perhatian	Keikutsertaan	1,2,3	4,5
		Fasilitas	6,7,8	9,10
	Kesenangan	Motivasi	11,12,13	14,15
		Kelengkapan	16,17,18	19,20
	Kemauan	Sikap	21,22,23	24,25
		Cita-cita	26,27,28	29,30
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan yang berisi daftar pertanyaan (Arikunto, 2006: 128). Data yang diperoleh dari metode angket adalah data tentang minat olahraga renang yang diisi oleh pengunjung di objek wisata Permandian Ere Barang Lompoa. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel minat olahraga renang pengunjung
2. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana 2 (dua) orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Menurut Arikunto (2006: 30) wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Responden yang diwawancara meliputi pengunjung di kawasan wisata Permandian Ere Barang Lompoa
3. Dokumentasi  
Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait (Arikunto, 2006: 135). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada di Permandian Ere Barang Lompoa dan aktivitas renang pengunjung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Prasyarat Data

Dari hasil uji validitas data diperoleh bahwa nilai koefisien product momen masing-masing item (r hitung) lebih besar dari nilai koefisien product momen yang ada di tabel (r tabel). Syarat item dikatakan valid adalah jika nilai koefisien product moment hitung lebih besar atau sama dengan koefisien product moment tabel (r hitung > r tabel). Sehingga semua item dinyatakan valid. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Data_Penelitian
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	22.4000
	Std. Deviation	2.35767
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.112
	Negative	.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.833
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856

a. Test distribution is Normal.

Uji reliabilitas item menggunakan perangkat lunak SPSS. Item yang dimasukkan ke dapat perangkat lunak tersebut berupa skor masing – masing item sebanyak 30 item. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 24,00 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	30

### A. Minat Belajar Olahraga Renang pada Pengunjung Objek Wisata Permandian Ere Borong Lompoa

Analisis deskriptif dilakukan untuk minat belajar olahraga renang pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa beserta indikatornya seperti perhatian, kesenangan dan kemauan. Rangkuman hasil analisisnya tercantum dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Minat Belajar Olahraga Renang pada Pengunjung Objek Wisata Permandian Ere Borong Lompoa**

Nilai Statistik	N	Mean	SD	Variance	Min.	Max.	Range
Minat Olahraga renang	30	22.4	2.35	5.55	18	27	9
Perhatian	30	7.36	0.927	0.861	6	9	3

Kesenangan	30	7.46	1.2 24	1.4 99	5	9	4
Kemauan	30	7.56	1.2 78	1.6 33	5	9	4

Minat belajar olahraga renang pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa dibagi kedalam beberapa kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Interval nilai untuk masing – masing kategori dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4** Kategori minat olahraga renang pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	0-10	Rendah
2	11-20	Sedang
3	21-30	Tinggi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa minat olahraga renang pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa dalam kategori tinggi dengan persentase 73.33%. Sedangkan minat olahraga renang kategori sedang dengan persentasi 26.67%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5** Persentase minat olahraga renang pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSEN (%)
1	0-10	Rendah	0	0
2	11-20	Sedang	8	26.67
3	21-30	Tinggi	22	73.33
Jumlah			30	100

### 1. Perhatian

Besarnya perhatian pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6.** Persentase Perhatian Pengunjung

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSEN (%)
1	0 – 3	Rendah	0	0
2	4 – 7	Sedang	5	16.67
3	8 - 10	Tinggi	25	83.33
Jumlah			30	100

#### a. Keikutsertaan

Besarnya kontribusi keikutsertaan terhadap tingginya perhatian pengunjung

objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa sangat besar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7** Persentase Keikutsertaan pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSEN (%)
1	0 – 1	Rendah	0	0,0
2	2 – 3	Sedang	16	53.33
3	4 – 5	Tinggi	14	46.67
JUMLAH			30	100

#### b. Fasilitas

Besarnya kontribusi fasilitas terhadap tingginya perhatian pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa sangat besar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

**Tabel 4.8** Persentase fasilitas di objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSEN (%)
1	0 – 1	Rendah	0	0,0
2	2 – 3	Sedang	11	36.67
3	4 – 5	Tinggi	19	63.33
JUMLAH			30	100

### 2. Kesenangan

Besarnya indikator kesenangan pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9** Persentase Kesenangan pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSEN (%)
1	0 – 3	Rendah	0	0
2	4 – 7	Sedang	14	46.67
3	8 – 10	Tinggi	16	53.33
Jumlah			30	100

#### a. Motivasi

Besarnya motivasi pengunjung dalam menentukan kesenangan di objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10** Persentase motivasi pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa

N O	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	0 – 1	Rendah	0	0,0
2	2 – 3	Sedang	11	36,67
3	4 – 5	Tinggi	19	63,33
JUMLAH			30	100

**b. Kelengkapan Sarana dan Prasarana**

Besarnya kontribusi kelengkapan sarana dan prasarana terhadap tingginya kesenangan pengunjung dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11** Persentase kelengkapan sarana dan prasarana

N O	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	0 – 1	Rendah	0	0,0
2	2 – 3	Sedang	14	46,67
3	4 – 5	Tinggi	16	53,33
JUMLAH			30	100

**3. Kemauan**

Besarnya indicator kemauan pengunjung dalam olahraga renang di objek wisata Borong Lompoa dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12** Persentase kemauan pengunjung di objek wisata Borong Lompoa

N O	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	0 – 3	Rendah	0	0
2	4 – 7	Sedang	12	40
3	8 – 10	Tinggi	18	60
Jumlah			30	100

**a. Sikap**

Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya kemauan pengunjung untuk olahraga renang adalah sikap yang ditunjukkan pengunjung ketika berada di objek wisata Borong Lompoa. Besarnya kontribusi sikap pengunjung dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13** Persentase faktor sikap pengunjung

N O	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	0 – 1	Rendah	0	0,0
2	2 – 3	Sedang	9	30
3	4 – 5	Tinggi	21	70
JUMLAH			30	100

**b. Cita-cita**

Besarnya faktor cita-cita terhadap kemauan pengunjung berolahraga renang di objek wisata Borong Lompoa dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14** Persentase faktor cita-cita pengunjung objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa

N O	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	0 – 1	Rendah	2	6,67
2	2 – 3	Sedang	8	26,66
3	4 – 5	Tinggi	20	66,67
JUMLAH			30	100

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat olahraga renang pada pengunjung di objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh bahwa secara umum diperoleh gambaran minat olahraga renang pengunjung di objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa. Secara umum minat olahraga renang pengunjung berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian survei minat berolahraga renang yang meliputi perhatian, kesenangan dan kemauan.

Objek Wisata permandian Ere Borong Lompoa merupakan objek wisata yang berfokus pada kolam renang. Objek wisata ini menjadi tujuan utama pengunjung pada akhir pekan yang berada di sekitar Kabupaten Bantaeng. Pada hari-hari biasa, jumlah pengunjung kurang lebih 100 pengunjung. Sedangkan pada akhir pekan seperti sabtu dan minggu, jumlah pengunjung dapat mencapai 300 hingga 400 orang. Hal ini menunjukkan antusias dan keteratrikan pengunjung dalam berolahraga renang di objek wisata Ere Borong Lompoa Kabupaten Bantaeng.

Indikator pertama yang terkait dengan minat olahraga renang yaitu perhatian pengunjung. Hasil olah data menunjukkan bahwa perhatian pengunjung berada pada kategori tinggi. Seseorang dikatakan berminat apabila individu tersebut disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat pada suatu objek pasti perhatiannya akan memusat pada objek tersebut dalam hal ini perhatian

ditujukan pada objek kegiatan olahraga renang. Tingginya perhatian pengunjung di objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa dipengaruhi oleh keikutsertaan dan fasilitas yang ada di Permandian Ere Borong Lompoa. Keikutsertaan ini berkaitan dengan intensitas wisatawan berkunjung ke Permandian Ere Borong Lompoa. Umumnya wisatawan berkunjung di tiap akhir pekan bersama keluarga ataupun kerabat lainnya. Begitu pula dengan fasilitas di Permandian Ere Borong Lompoa. Fasilitas yang tersedia di objek wisata tersebut sangat mendukung aktivitas renang seperti tersedianya tiga buah kolam renang yang terbagi menjadi satu kolam besar untuk pengunjung dewasa dan dua kolam kecil yang diperuntukan untuk anak-anak.

Pada objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa, uharga tiket yang dipatok oleh pengeliola wisata bervariasi tergantung pada tingkatan usia pengunjung. Pada kategori orang dewasa, harga tiket dikenakan Rp. 10.000 dan pada kategori anak-anak dikenakan harga tiket Rp. 5.000. Harga tiket tersebut merupakan harga tiket yang umum diberlakukan oleh pengelola pariwisata dan tergolong terjangkau untuk semua kalangan.

Kondisi kolam renang membuat minat pengunjung untuk berolahraga renang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan kondisi kolam renang yang bersih dan terawat. Kolam renang dibersihkan tiap pekan yakni di hari Jumat untuk menghindari stigma kotor yang umumnya melekat pada kolam permandian umum. Air yang digunakan pada kolam renang merupakan air yang bersumber dari air mata pegunungan. Meskipun tergolong lancar, pihak pengelola tetap menggunakan kaporit pada kolam renangnya. KAADR kaporit yang digunakan yaitu  $40\text{mg}/\text{m}^3$ . Hal ini sesuai dengan regulasi atau standar operasional yang telah ditetapkan. Fungsi kaporit pada air kolam renang tidak hanya untuk membunuh bakteri-bakteri patogen yang tersebar pada air kolam renang, tetapi juga untuk menjernihkan air kolam renang. Penggunaan kaporit pada kolam renang harus disesuaikan dengan konsentrasi yang dibutuhkan dan batas aman yang telah ditetapkan oleh badan regulasi. Konsentrasi kaporit yang kurang dapat menyebabkan bakteri patogen yang ada di kolam renang tidak terbatasi habis sehingga bisa menyebabkan penyebaran penyakit menular. Sedangkan konsentrasi kaporit yang berlebihan akan menyebabkan bahaya bagi kesehatan karena gas klorin yang tersisa pada air kolam renang.

Kedalaman kolam renang dewasa berbeda dengan kolam renang anak-anak. Pada kolam renang dewasa, kedalaman kolam renang bervariasi karena struktur dasar lantai yang melandai/miring. Kedalaman paling rendah yaitu 1,5 meter sedangkan kedalaman yang paling tinggi yaitu 2,5 meter. Adapun kedalaman pada kolam anak-anak terbagi menjadi dua kolam yaitu kedalaman 1 meter dan kedalaman 50 cm.

Indikator kedua yang mempengaruhi minat olahraga renang yaitu kesenangan. Kesenangan olahraga renang pengunjung dalam kategori tinggi. Perasaan senang ini terhadap suatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang yang merasa tertarik kemudian pada akhirnya timbul keinginan yang menghendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Tingginya indikator kesenangan pengunjung dipengaruhi oleh motivasi untuk belajar berenang dan kelengkapan sarana dan prasarana di lokasi objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa. Pengunjung akan termotivasi jika ia senang berolahraga di Permandian Ere Borong Lompoa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyanti dan Mudjiono (2009) yang menyatakan bahwa motivasi dapat dijadikan sebagai tujuan dan alat menumbuhkan minat seseorang. Motivasi pengunjung akan membuat pengunjung cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari olahraga renang. Selain motivasi, faktor lainnya yaitu kelengkapan sarana dan prasarana. Pengunjung akan antusias dalam berolahraga jika sarana seperti kolam renang dan alat pendukung lainnya seperti keamanan dalam berenang memadai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2014) yang menyatakan bahwa sarana mendukung kelancaran dalam berolahraga. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan pengunjung, namun dapat mendukung kelancaran dalam olahraga renang seperti keamanan dan pelayanan.

Indikator terakhir yang mempengaruhi tingginya minat pengunjung adalah kemauan. Kemauan mempengaruhi minat pengunjung dalam kategori tinggi. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan suatu perhatian terhadap objek sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan. Hal ini dipengaruhi oleh sikap dan cita-cita pengunjung dalam olahraga renang. Sikap pengunjung terkait

dengan pandangan pengunjung ketika ingin melakukan olahraga renang di Permandian Ere Borong Lompoa. Sikap ini tergolong tinggi yang menandakan bahwa pengunjung menganggap bahwa dengan mendatangi objek wisata Permandian Ere Borong Lompoa, maka mereka dapat melakukan aktivitas olahraga renang dengan baik. Selain itu, cita-cita juga sangat penting terkait dengan kemauan pengunjung mendatangi Permandian Ere Borong Lompoa. Cita-cita ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009) yang menjelaskan bahwa keberhasilan mencapai keinginan tersebut berupa olah raga renang menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian pada individu.

Tingginya minat olahraga renang pengunjung di objek wisata permandian Ere Borong Lompoa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari diri pengunjung (internal) maupun dari luar diri pengunjung (eksternal). Salah satu faktor yang mempengaruhi minat olahraga renang adalah adanya dorongan dari orang tua sebagai orang yang terdekat dalam keluarga. Keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat olahraga renang. Orang tua memberikan dukungan kepada anaknya berupa perhatian dan bimbingan sehingga mamacu minat anak untuk belajar renang.

Faktor terakhir yang dapat memunculkan minat olahraga renang pada pengunjung di Permandian Ere Borong Lompoa adalah keadaan lingkungan pergaulan. Melalui pergaulan, pertumbuhan dan perkembangan minat mereka dapat diketahui. Di Permandian Ere Borong Lompoa, telah terbangun budaya untuk berolahraga. Setiap akhir pekan, mereka memanfaatkan kolam yang disediakan oleh pengelola objek wisata untuk beraktivitas sehingga secara tidak langsung mereka berinteraksi dalam lingkungan yang telah membiasakan diri untuk kesehatan jasmani dan rohaninya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan penelitian yaitu minat olahraga renang pada pengunjung di Objek Wisata Ere Borong Lompoa menunjukkan bahwa berkategori tinggi sebanyak 22 orang (73.33%)

dan berkategori sedang sebanyak 8 orang (26.67%). Minat olahraga renang dapat dilihat dari indicator perhatian, kesenangan dan kemauan pengunjung dalam olahraga renang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat minat olahraga renang pada pengunjung di Objek Wisata Ere Borong Lompoa berada pada kategori tinggi.

Saran: sebagai berikut: 1) Bagi Manajemen Permandian Ere Borong Lompoa untuk melakukan penambahan sarana dan prasarana terutama sarana dan prasarana yang dianggap masih belum ideal seperti penambahan wahana bermain bagi anak-anak. 2) Untuk meningkatkan minat olahraga renang maka setiap olahraga harus dilengkapi atau sarana dan prasarannya tersedia. 3) Pemerintah sebaiknya menumbuhkan minat olahraga renang dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses latihan dalam kegiatan renang.

**Alimuddin, Kasmad, Badaru, Analisis Minat Olahraga Renang Pada Pengunjung Objek Wisata Ere Borong Lompoa Kabupaten Bamtaeng**

**DAFTAR RUJUKAN**

- Kabupaten Kendal Tahun 2010/2011. UNESA: Surabaya
- Abdoellah, A. 1981. *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Depdikbud
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Badruzaman. 2007. *Modul Teori Renang I*. Bandung: FPOK UPI
- Damardjati. 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi, E. K. 2017. *Fisiologi Olahraga*. Denpasar: Udayana Press
- Dwijowinoto, Kasiyo. 1979. *Renang Materi Metode Penilaian*, Jakarta: Depdikbud
- Fransinata, A., & Marsudi, I. 2011. *Analisis Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ukm Renang Universitas Negeri Surabaya*. UNESA: Surabaya
- Hadi, S. 2000. *Metode Penelitian*. Makassar: UNM Press
- Hartanto, K. S. 2006. *Minat Olahraga Renang Siswa-Siswi Smp Pgri 5 Mijen Semarang 2005/2006*. Unnes: Semarang
- Hurlock, E. B. 1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, F. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Rineka Cipta Pres
- Isnaeni, M. 2003. *Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Depdikbud.
- Kravitz, L. 2001. *Panduan Lengkap Bugar Total*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan. 2005. *Pengembangan Olahraga Renang*. Bandung: Angkasa.
- Mayasari, W. 2011. *Minat Olahraga Renang Siswa Kelas X Sma N 1 Boja*
- Michelle, S dan Jenkins, L. 2011. *Sportifity Of Rules*. Edisi Terjemahan. Bandung: Alfabeta
- Militon. 1961. *Psikologi sosial (Terjemahan)*. semarang: FIK UNNES Semarang.
- Muhaimin. 1994. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan (Skripsi)*. semarang: FPOK IKIP Semarang.
- Muhajir, N. 1992. *Minat dalam Belajar*. As-Syamun Pres: Yogyakarta.
- Murni. 2000. *Implementasi unsur bermain*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Murni, M. 2000. *Renang*. Jakarta: Diknas.
- Mutohir. 1996. *Studi Identifikasi Model Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar*. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian IKIP Surabaya.
- Pelana, Ramdan, & Oktafiranda, D. N. 2017. *Teknik Dasar Olahraga Panahan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Pendit, & S, N. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. jakarta: Pradnya Paramita.
- Poerwodarminto, W.J.S. 1973. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud: Jakatra.
- Raharjo. 2000. *Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, M. 1998. *Meningkatkan Minat Peserta Didik*. : Semarang: Ombak
- Sismadiyanto. 2008. *Pengembangan Olahraga Renang*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta



***Alimuddin, Kasmad, Badaru, Analisis Minat Olahrag Renang Pada Pengunjung Objek Wisata Ere Borong Lompoa Kabupaten Bamtaeng***

- Sukintaka. 1997. *Kajian Masa Depan Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Arah pembangunan Pada Abad ke 21. Mimbar Pendidikan. Jurnal Pendidikan. No 3 Tahun XVI. University Press IKIP Bandung.
- Suryabrata, S. M. dan Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto. 2016. *Buku Pintar Olahraga*. yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutanto, T. 2016. *Buku Pintar Olahraga*. yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Witherington, H. C. 1985. *Psikologi Pendidikan*. jakarta: Rineka Cipta.
- Wetherington. H.C 1999. *Psikologi Pendidikan*. semarang: FIK UNNES Semarang.
- Wibowo, R. T., & Sopingi, S. 2018. Pembinaan Olahraga Renang bagi Siswa Berprestasi dalam Cabang Olahraga Renang di SLB. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 4(2), 104–108. <https://doi.org/10.17977/um031v4i12018p104>
- Winarno. 2004. *Kimia Pangan dan Gizi*. jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.